

ABSTRACT

Mawadati, Isna. Registered Student Number. 2813133059. 2017 “*An Analysis on Directive Act Performed by Characters in The Angry Bird Movie*”. Thesis English education program. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. Sukarsono.M.Pd.

Keyword: *Pragmatics, speech act, directive act, directive strategy*

Peoples always communicate one another by using language in their social environment. While people communicate, they use utterance to express what they have in their mind. The utterance is not only to explain but also to show speaker meaning based on the proper context. The utterances a speaker performing not only contain a grammar but also action in utterance. The study of what speaker saying is called pragmatics. As deals with communicative purpose, to express what speaker said, the speaker is producing directive acts. Directive acts is the utterance intended the hearer to do something as speaker want. In here, the utterance said by speaker influence the hearer to do something. The way to prove the speaker ability in applying language in context is called directive strategy. The researcher intended to study how directive act and directive strategy used by native speakers. Thus, this study may contribute authentic materials for speaking class.

The research problems were: 1) What types of directive acts are found performed by characters in the *Angry Bird* movie? 2) What strategies are used to convey directive acts performed by characters in the *Angry Bird* movie? 3) How are the frequency of each types of directive act and strategy performed by characters in the *Angry Bird* movie?

The research design of this study is descriptive quantitative survey. It is to investigate three research problems in relation to directive act, directive strategy and the frequency of each type. The population of this study is all utterances in the movie containing directive acts performed by characters in the *Angry Bird* movie. The sampling technique used to collect the sample is purposive sampling. The instrument used document. The researcher used Searle's theories of directive acts and Blum Kulka's theories of directive strategy in analyzing the data.

This study found : (1) 44 utterances containing requesting acts, 13 utterances containing forbidding acts, 188 utterances containing asking acts, 87 utterances containing ordering acts, 93 utterances containing commanding acts, 12 utterances containing suggesting acts, 4 utterances containing advising acts. (2) Directive strategy performed by speakers are 175 utterances containing mood derivable, 7 containing explicit performative, 6 containing hedge performative, 5 containing obligation statements, 7 containing want statement, 7 containing suggestory formulae, 8 containing query prepatory, 6 containing strong hint, 6 containing mild hint. 3) the frequency of each types of directive acts performed by the speakers are, 9.98% for requesting acts, 2.95% forbidding acts, 42.63% asking acts, 19.73% ordering acts, 21.09% commanding acts, 2.72% suggesting

acts, 0.91% advising act. And, the frequency of each types of directive strategy performed by speakers are 77.1% for mood variable, 3.1% for explicit performatives, 2.6% for hedge performatives, 2.2% for obligation statement, 3.1% for want statements, 3.1% for suggestory formulae, 3.5% for query preparatory, 2.6% for strong hints, 2.6% mild hint.

Based on the results of study, the writer wants to give suggestions for the next research. The data of this research are limited, only focusing on directive. To the next research is expected to study on another focus of speech acts such expressive, commissive, performative, etc. So, that the descriptions of speech acts used by the native speakers in the movies will be well-described.

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*An Analysis on Directive Act Performed by Characters in The Angry Bird Movie*” disusun oleh Isna Mawadati. 2813133059. Jurusan Tadris Bahasa Inggris di IAIN Tulungagung.
Dibimbing oleh Dr.Sukarsono.M.Pd.

Kata kunci: pragmatik, tindak tutur, tindak tutur direktif, strategi direktif

Setiap orang selalu saling berkomunikasi dengan menggunakan bahasa di lingkungan sosial mereka. Ketika tiap orang saling berkomunikasi, mereka menggunakan ucapan untuk mengekspresikan atau mengungkapkan apa yang ada di dalam pikiran mereka. Ucapannya bukan hanya untuk menjelaskan tapi juga untuk menunjukkan arti penutur berdasarkan konteks yang tepat. Ucapan yang dilakukan penutur tidak hanya berisi tatabahasa tapi juga mengandung makna tindakan dalam ucapan tersebut. Mempelajari tentang penutur ucapan disebut sebagai ilmu Pragmatik. Sejalan dengan fungsi bahasanya, dalam rangka mengekspresikan apa yang diucapkan oleh penutur, penutur tersebut menghasilkan tindak tutur direktif. Tindak tutur direktif adalah ucapan yang mengandung maksud untuk melakukan sesuatu untuk dilakukan oleh pendengarsebagaimanapenuturinginkan. Dijelaskan, ucapan yang disampaikan oleh penutur yang mampu mempengaruhi pendengar untuk melakukan sesuatu maka bisa dikatakan tindak tutur direktif tersebut adalah berhasil mempengaruhi pendengar. Cara untuk membuktikan kemampuan penutur dalam menerapkan bahasa sesuai dengan konteksnya maka menggunakan direktif strategi. Peneliti bermaksud mempelajari bagaimana tindak tutur direktif dan direktif strategi terjadi pada penutur asli Bahasa Inggris. Tujuan utama pada penelitian ini adalah dapat memberikan bahan ajar autentik utamanya pada kelas *speaking*.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Apa saja jenis-jenis tindak tutur direktif yang ucapan oleh para tokoh dalam film *Angry Bird*? 2) Apa saja direktif strategi (pola bahasa) yang diucapkan oleh para tokoh dalam film *Angry Bird*? 3) berapa frekuensi pada jenis-jenis tutur direktif dan strategi-strategi direktif yang ucapan oleh para tokoh dalam film *Angry Bird*?

Desain penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kuantitatif survei. Desain tersebut dirasa sesuai dengan tiga rumusan masalah yaitu menemukan jenis direktif dan direktif strategi (pola bahasa) dan selanjutnya dianalisis frekuensinya pada setiap jenisnya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ujaran yang mengandung jenis-jenis direktif yang terdapat pada seluruh ujaran yang diujarkan oleh para tokoh dalam film *Angry Bird*. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dokumen. Peneliti menggunakan teori tindak tutur yang dikemukakan oleh Searle, serta menggunakan teori yang dikemukakan oleh Blum Kulka dalam pemaparan pola bahasa (*directive strategy*).

Dari penelitian inid itemukan: (1) jenis-jenis tindak tutur direktif meliputi 44 tindak tutur pada *requesting acts*, 13 tindak tutur pada *forbidding acts*, 188 tindak tutur pada *asking acts*, 87 tindak tutur pada *ordering acts*, 93 tindak tutur

pada *commanding acts*, 12 tindak tutur pada *suggesting acts*, 4 tindak tutur pada *advising acts*. (2) macam-macam strategi yang digunakan meliputi 175 tindak tutur pada *mood derivable*, 7 tindak tutur pada *explicit performative*, 6 tindak tutur pada *hedge performative*, 5 tindak tutur pada *obligation statements*, 7 tindak tutur pada *want statement*, 7 tindak tutur pada *suggestory formulae*, 8 tindak tutur pada *query preparatory*, 6 tindak tutur pada *strong hint*, 6 tindak tutur pada *mild hint*. (3) frekuensi pada tiap jenis direktif dan *directive strategy* meliputi, frekuensi pada jenis-jenis direktif adalah 9.98% pada *requesting acts*, 2.95% pada *forbidding acts*, 42.63% pada *asking acts*, 19.73% pada *ordering acts*, 21.09% pada *commanding acts*, 2.09% pada *suggesting acts*, 0.91% pada *advising act*. Serta frekuensi pada *directive strategy* diantaranya, *mood variable* berjumlah 77.1%, *explicit performatives* berjumlah 3.1%, *hedge performatives* berjumlah 2.6%, *obligation statement* berjumlah 2.2%, *want statements* berjumlah 3.1%, *suggestory formulae* berjumlah 3.1%, *query preparatory* berjumlah 3.5%, *strong hints* berjumlah 2.6%, dan pada *mild hints* berjumlah 2.6%.

Berdasarkan hasil dari pada penelitian tersebut, peneliti ingin memberikan saran kepada para peneliti selanjutnya. Data pada penelitian ini terbatas yang dimana hanya berfokus pada direktif saja. Kepada para peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan media yang berbeda.